

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan kesatuan studi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik STTT sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. PKL ini membuat mahasiswa dapat mengetahui dan belajar bagaimana kondisi kerja yang sesungguhnya khususnya di bidang produksi garmen, serta mahasiswa dapat mengetahui berbagai aspek yang dihadapi di dunia kerja dan belajar mengatasi masalah yang ada di industri.

Laporan Praktik Kerja Lapangan disusun berdasarkan pelaksanaan kerja praktik yang dilaksanakan di PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (PT Trisco TAM) yang berlokasi di Jl. Raya Kopo - Soreang Km. 11,5 Katapang, Kabupaten Bandung. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 60 hari kerja mulai tanggal 9 Februari 2016 sampai dengan tanggal 9 Mei 2016. Laporan Praktik Kerja Lapangan berisi tentang keadaan PT Trisco TAM mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, sampai ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi.

Laporan PKL ini terdiri dari tiga bab. Bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat mengenai Praktik Kerja Lapangan. Pada Bab II terdapat sub-bab perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraiannya akan menunjukkan garis perintah kerja dari atas sampai bawah dengan tanggung jawabnya masing-masing. Penjelasan selanjutnya adalah tentang sistem permodalan dan pemasaran PT Trisco TAM. Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada ekspor yang langsung dikirimkan ke *buyer*. Sub-bagian selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, sistem penerimaan karyawan, pengembangan karyawan, serta fasilitas karyawan. Pemaparan terakhir pada Bab II adalah tentang sarana penunjang proses produksi. Sarana penunjang proses produksi ini meliputi tenaga listrik, tenaga uap, tenaga angin, pengolahan air dan pengolahan limbah. Selain itu dibahas juga mengenai laboratorium, *Information Technology* (IT) dan pergudangan.

Bab III berisi tinjauan khusus mengenai salah satu masalah yang ada di perusahaan dilengkapi dengan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai penyebab terjadinya masalah penumpukan pengembalian benang jahit sisa pemakaian produksi di tempat penyimpanan persediaan benang yang berasal dari lini produksi, rumusan masalah, hasil pengamatan, pembahasan, kesimpulan dan saran sebagai alternatif penyelesaian masalah yang diamati yaitu dengan membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pengambilan dan pengembalian benang jahit agar tidak terjadi penumpukan sisa pemakaian benang jahit di tempat penyimpanan persediaan benang.

